

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah Indonesia (BSI) telah muncul sebagai salah satu lembaga keuangan Islam yang paling pesat perkembangannya di Indonesia, sebagian karena meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan transaksi keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Indonesia memiliki potensi besar untuk sektor keuangan Islam karena mayoritas penduduknya beragama Islam.. Hal ini dibuktikan dengan semakin berkembangnya aset, barang, dan jasa bank Islam. termasuk di antaranya adalah tabungan berbasis syariah. Namun, tingkat minat menabung di bank syariah belum sepenuhnya optimal, terutama di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa.

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi milenial dan generasi Z memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan bank syariah. Selain menjadi pengguna layanan keuangan, mereka juga dapat menjadi agen perubahan dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya ekonomi berbasis syariah. Namun, minat mereka untuk menabung di bank syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya tingkat religiusitas dan pengetahuan mereka tentang bank syariah itu sendiri.

Tingkat religiusitas seseorang memengaruhi cara pandang dan perilaku mereka terhadap prinsip-prinsip Islam, termasuk dalam aspek keuangan. Seseorang dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan syariat Islam untuk mengelola keuangannya. Di

sisi lain, pengetahuan yang memadai tentang konsep, produk, dan manfaat bank syariah menjadi kunci dalam meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat, khususnya mahasiswa, untuk menabung di bank syariah.

Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin sebagai bagian dari institusi pendidikan Islam memiliki potensi yang besar dalam memahami dan mengaplikasikan prinsip keuangan syariah. Namun, kenyataan yang ada menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang dasar-dasar perbankan Islam dan kelebihan dibandingkan bank konvensional. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa besar tingkat pemahaman dan kesadaran mahasiswa tersebut terhadap agama mempengaruhi keinginan mereka untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang positif, tercermin dari peningkatan aset dan jumlah nasabah setiap tahunnya. Namun, meskipun Bank Syariah Indonesia (BSI) telah menjadi bank syariah terbesar di tanah air setelah merger tiga bank syariah utama, tantangan dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah masih cukup besar, khususnya di kalangan generasi muda.

Mahasiswa sebagai segmen masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan dan akses informasi yang baik seharusnya menjadi pangsa pasar potensial bagi bank syariah. Namun kenyataannya, banyak mahasiswa yang lebih memilih menabung di bank konvensional daripada bank syariah. Kurangnya pemahaman mereka terhadap ide, penawaran, dan manfaat

perbankan syariah menjadi salah satu penyebabnya. Mahasiswa yang kurang memiliki literasi keuangan syariah cenderung enggan menggunakan layanan perbankan syariah, seperti menabung.

Selain itu, minat mahasiswa terhadap perbankan Islam dipengaruhi oleh tingkat keimanan mereka. Tidak semua mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin langsung memilih bank Islam sebagai tempat menabung, meskipun ajaran agama mereka sangat kuat. Sebagian dari mereka tidak melihat perlunya beralih ke sistem keuangan Islam karena mereka masih percaya bahwa layanan perbankan Islam tidak jauh berbeda dengan layanan perbankan konvensional..

Fenomena ini menjadi permasalahan yang signifikan, mengingat mahasiswa merupakan calon pemimpin masa depan yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia. Rendahnya minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah mencerminkan adanya kesenjangan antara konsep ideal perbankan syariah dan penerimaannya di masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda yang berpendidikan tinggi.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Dengan mengungkap hubungan antara agama, sains, dan bunga tabungan, simpulan penelitian ini diharapkan dapat membantu bank-bank Islam dalam mengembangkan taktik pemasaran yang lebih efektif dan relevan bagi pasar mahasiswa.. Lebih jauh lagi, penelitian ini

berpotensi untuk meningkatkan pemahaman generasi muda tentang keuangan Islam.

Alasan pemilihan variabel tingkat religiusitas dan pengetahuan dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan pentingnya kedua faktor tersebut dalam memengaruhi keputusan individu untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Karena komponen agama merupakan penentu utama pemilihan barang yang mematuhi standar Islam dalam konteks perbankan Islam, maka tingkat religiusitas dianggap signifikan. Mahasiswa yang sangat taat beragama biasanya memutuskan untuk menabung di bank yang memiliki nilai yang sama dengan mereka, seperti Bank Syariah Indonesia. Sementara itu, pengetahuan mahasiswa tentang produk perbankan Islam juga penting karena semakin banyak yang mereka pelajari, semakin besar kemungkinan mereka tertarik dan memahami keuntungan menabung di bank yang menganut prinsip syariah. Semangat mahasiswa untuk menggunakan sistem perbankan Islam dipengaruhi oleh kombinasi antara pengetahuan dan keimanan. Penelitian ini menggunakan kedua parameter tersebut untuk lebih memahami dinamika yang memengaruhi minat menabung di Bank Syariah Indonesia..

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Uin Antasari Banjarmasin).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan berpengaruh secara simultan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia ?
2. Apakah Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan berpengaruh secara parsial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan secara simultan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia
2. Untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan secara parsial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia

D. Signifikansi Penelitian

Dari penelitian yang dihasilkan ini selanjutnya dapat memberikan kegunaan bagi :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan di bidang ekonomi Islam, khususnya terkait variabel-variabel yang memengaruhi minat menabung di bank Islam. Landasan teoritis tentang hubungan antara perilaku keuangan masyarakat dengan

tingkat agama dan ilmu pengetahuan juga dapat diperkuat melalui penelitian ini.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi akademik untuk mengembangkan teori atau model yang relevan dengan perilaku keuangan syariah, sehingga dapat membantu para akademisi dalam merumuskan studi lanjutan di bidang ekonomi Islam.
- c. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa, yang dapat mendukung program literasi keuangan yang diinisiasi oleh pemerintah atau lembaga keuangan syariah.

2. Manfaat Praktis.

- a. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Bank Syariah Indonesia dalam menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif, khususnya untuk meningkatkan minat menabung mahasiswa. Hasil penelitian juga dapat membantu bank syariah memahami kebutuhan dan preferensi mahasiswa sebagai segmen pasar potensial.
- b. Penelitian ini memberikan masukan bagi lembaga pendidikan, khususnya UIN Antasari Banjarmasin, untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa melalui kurikulum, seminar, atau pelatihan.
- c. Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya memilih layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pengetahuan ini diharapkan mendorong mereka untuk lebih

bijak dalam mengelola keuangan dan mendukung pertumbuhan industri keuangan syariah.